SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"
ISBN: 978-623-7496-57-1

Menulis dan Membaca Notasi Melalui Penggunaan Media Android

Andi Ihsan[1], Hamrin Samad[2]
[12]Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra program kemitraan masyarakat ini (PKM) adalah kelompok paduan suara pinishi choir. Masalahnya adalah: (1) Kurangmya kemampuan membaca notasi dengan menggunakan media android, (2) Kurangnya kemampuan menulis notasi dengan menggunakan media android. Sasaran eksternal adalah android sebagai media untuk belajar menulis dan membaca notasi agar lebih efektif dalam proses pembelajaran di masa pandemic. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, dan latihan. Hasil yang dicapai adalah (1) Mitra memiliki kemampuan membaca notasi dengan menggunakan media android, (2) Mitra memiliki kemampuan menulis notasi dengan menggunakan media android.

Kata kunci : Menulis notasi, Membaca notasi, Media Android.

Abstract. The community partnership program (PKM) partner is the Pinishi Choir Choir Group. The problems are: (1) Lack of ability to read notation using Android media, (2) Lack of ability to write notations using Android media. The external target is android as a medium for learning to write and read notations to be more effective in the learning process during a pandemic. The methods used are lectures, demonstrations, and exercises. The results achieved are (1) the partner has the ability to read notation using android media, (2) the partner has the ability to write notation using android media.

Keywords : Writing notation, Reading notation, Android media.

I. PENDAHULUAN

Kelompok pinisi choir sebagai salah-satu wadah pembinaan minat bakat musik khususnya paduan suara di UNM tentunya telah memiliki program pelatihan baca notasi yang dilaksanakan di setiap awal penerimaan anggota baru setiap tahunnya. Bahkan dalam salah-satu item audisi untuk merekrut anggota baru, pinisi choir melakukan seleksi dengan kemampuan anggota membaca notasi meskipun masih bersifat sederhana. Dan ini memang merupakan syarat wajib dimana dalam proses latihan rutinnya nanti pastinya akan mempermudah peserta jika telah memiliki kemampuan khususnya membaca notasi baik angka maupun notasi balok. Kondisi yang dialami mitra adalah sebagai berikut:

a. Kondisi pandemic yang berkepanjangan, menyebabkan terhambatnya aktifitas latihan yang biasanya secara rutin dilaksanakan detiap minggunya.
b. Dengan kurangnya aktifitas latihan, menyebabkan menurunnya kemampuan peserta dalam membaca notasi, terlebih lagi hampir seluruh anggota pinisi choir belum mampu dengan baik menulis notasi berdasarkan apa yang diinginkan.
c. Masih kurangnya anggota yang memiliki kemampuan menuliskan notasi dengan baik. menambah sulitnya persoalan menangani sistem latihan pada masa pandemic sekarang ini.

Esensi dari musik adalah bunyi yang didengar tentunya dari hasil olahan ide gagasan yang menjadi dasar penciptaannya. Dengan keabstrakannya, musik tentunya hanya dapat

ISBN: 978-623-7496-57-1

didengar (auditif) sehingga untuk mewujudkan penggambaran dari maksud bunyi tersebut haruslah didukung dengan kemampuan mengenal identitas musik itu sendiri. Menurut Jamalus (1988:16) Musik adalah hasil karya seni berupa bunyi yang dituangkan dalam bentuk lagu atau komposisi sebagai ungkapan perasaan dan pikiran penciptanya dengan melalui unsur-unsur pokok musik yakni melodi, irama, harmoni, serta bentuk atau struktur lagu dan juga ekspresi sebagai sumber kesatuan.

Kemampuan dalam membaca dan menulis, sebenarnya merupakan hal yamg wajib dimiliki oleh seseorang di semua aspek keilmuan, hanya saja mungkin dengan penggunaan simbol yang berbeda-beda, karena esensinya pengetahuan akan didapatkan melalui membaca dan menulis tersebut. Seseorang akan mampu menuliskan sesuatu hal tentunya disebabkan oleh seringnya mereka membaca dan mempelajari apa yang dibacanya tersebut.

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis (Somadayo, 2011:4). Sedangkan Hodgson (dalam Tarigan, 2008 : 7), mendefinisikan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. kemudian Farida Rahmi (2008 : 2) juga mendifinisikan bahwa Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan atau simbol, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikologuistik, dan metakognitif Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan atau kecakapan yang telah terlatih dengan baik dan cermat melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikologuistik, dan metakognitif untuk memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis, sehingga dapat menangkap pesan yang hendak disampaikan oleh penulis.

Kemampuan dalam membaca dan menuliskan notasi adalah hal penting bagi seorang yang mendalami bidang musik, tidak terkecuali pada vocal atau kelompok paduan suara. Kemampuan membaca notasi tentunya akan berdampak pada kemampuan melihat dan menganalisis literature musik (partitur) sehingga seorang penyanyi yang mampu membaca notasi, tentunya akan memiliki referensi musik yang lebih banyak, karena musik yang baik tentunya akan dipublish melalui bahasanya yaitu notasi.

Selain itu jika seorang pemusik ditambah dengan kemampuan menulis, maka mereka akan mampu membuat sebuah karya musical yang tentunya jika kemampuan membaca tersebut didukung dengan kemampuan menganalisis karya, maka tidak mustahil seorang pemusik akan mampu menuliskan karya-karya yang memiliki kualitas yang tidak kalah bagusnya deengan karya musik lainnya. Inilah mengapa begitu pentingnya seorang pemusik khususnya penyanyi menguasai yang namanya baca tulis notasi.

Di era sekarang ini, dengan berkembangnya teknologi yang begitu pesetnya, maka kemampuan baca tulis notasi tidak lagi hanya mampu dilakukan secara manual dengan menuliskan di atas kertas saja. Namun kemampuan tersebut haruslah didukung dengan kemampuan menggunakan aplikasi sebagai media baca tulis notasi tersebut. Dengan berkembangnya teknologi, maka sudah ada media baru berupa android yang di dalamnya bisa diberikan aplikasi untuk melakukan penulisan sekaligus membaca notasi yang telah dibuat. Kemampuan android ini tentunya untuk menjawab tantangan perubahan social manusia, dimana proses interaksi semakin banyak dilakukan secara virtual.

Defenisi Android menurut Sugeng Purwantoro, Heni Rahmawati dan Achmad Tharmizi (2013:177) "Android merupakan suatu *software* (perangkat lunak) yang digunakan pada *mobile device* (perangkat berjalan) yang meliputi sistem operasi middleware dan aplikasi inti". Android menurut Satyaputra dan Aritonang (2014:2) adalah sebuah sistem operasi untuk Smartphone dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara piranti

ISBN: 978-623-7496-57-1

(device) dan penggunaannya, sehingga penggunaan dapat berinteraksi dengan *device-nya* dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada device. Referensi lain ditemukan bahwa Arif Akbarul Huda (2003: 1-5) berpendapat mengenai Android merupakan sistem operasi berbasis *linux* yang khusus untuk perangkat bergerak seperti Smartphone atau tablet.

Beberapa permasalahan yang dimiliki oleh mitra yakni belum adanya pengetahuan dalam menuliskan notasi dengan menggunakan media android, serta belum adanya pengetahuan dan keterampilan dalam membaca notasi dengan menggunakan media android tersebut.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

a. Agar mitra memiliki pemahaman tentang konsep musik secara teoritis danumum maka digunakan metode ceramah dan tanya jawab.
b. Agar mitra memiliki kemampuan keterampilan dalam menuliskan dan membaca notasi melalui aplikasi android maka digunakan metode latihan, tanya jawab dan demonstrasi.
c. Agar mitra mampu menggunakan android dan paham dengan fitur-fitur yang digunakan,maka digunakan metode eksperimen, dan demonstrasi.

III. PELAKSANAAN HASIL KEGIATAN

a. hanya notasi, namun menjadi satu kesatuan sehingga nantinya bisa dibaca sebagai sebuah melodi lagu.

b. Tahap pengenalan aplikasi android, adalah dimana mereka dipilihkan aplikasi apa yang akan digunakan dlam proses baca tulis notasi tersebut, dilanjutkan dengan memperkenalkan fitur-fitur pada aplikasi tersebut sekaligus bagaimana fungsinya masing-masing. Hal ini tentunya sangat penting bagi peserta karena dalam proses pelaksanaannya mereka harus menghafalkan fitur-fitur tersebut dan mengoparasikannya dalm membuat atau menulskan notasi musik.

c. Tahap terakhir adalah praktek penggunaan dimana seluruh peserta masing-masing setelah dibekali dngan pengetahuan dasar dan pengenalan aplikasib dan fitur selanjutnya mereka mencoba membuat melodi lagu yang selanjutnya dilatihkan untuk dibunyikan dan didengarkan kembali untuk diikuti sebagai media latihan membaca notasi tersebut

Dengan kemampuan ini tentunya peserta tidak hanya memilikin kemampuan menggunakan aplikasi musik tersebut, namun mereka juga mampu berkreasi dengan membuat berbagai jenis melodi untuk dilatihkan pada dirinya sendiri khususnya dalam melatih vocal.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

a. Mitra memiliki pengetahuan tentang konsep dan teori dasar musik.
b. Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis notasi melalui media aplikasi android.
c. Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan membaca notasi melalui aplikasi android.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada bapak Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Sukohardi (1975) *Teori Musik Umum.* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

ISBN: 978-623-7496-57-1

Ali, Muhammad. 1985, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Aneka Ilmu, Bandung

Cooper, G, & Meyer, L. (1960). *The Rhytmic Structure of Music.* Chicago: The University of Chicagi Press

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1985, *Ensiklopedi Musik Indonesia*. Proyek Inventarisasi dan Dokumen Kebudayaan Daerah, Jakarta.

Djohan. 2005, *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.

Edmund Prier SJ, karl. 2009, *Kamus Musik*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

Fontaine, P. (1967). *Basic Formal Structures in Music*. New York: Meredith Publishing Company

Harahap Irwansyah. 2004, *Alat Musik Dawai*. Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, Jakarta.

Idris, Zahara, Prof, MA. 1981, *Dasar-dasar Kependidikan*. Angkasa Raya, Padang.

Lester, J. (1982). *Harmony in Tonal Music*. New York: Alfred A. Knopf

Mack, Dieter. 1996, *Ilmu Melodi*. Pusat Musik Liturgi, Cetakan kedua, Yogyakarta.

Manurung, Jintar dan Sirait, Baginda. 1976, *Apresiasi Seni*. FPBS IKIP, Medan.

Martineau, J. (2008). *The Elements of Music: Melody, Rhythm, and Harmony*. England: Wooden Books.

Merrit, S, & Addie, M.S. 2003, *Simfoni Otak : 39 Aktifitas Musik yang Merangsang, IQ, EQ, SQ Untuk Membangkitkan Kreatifitas dan Imajinasi*. Kaifa, Bandung.